

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN IV (EMPAT) TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH TPID BOLAANG MONGONDOW SELATAN TAHUN 2024

1. Perkembangan Inflasi Daerah dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Jasa Lainnya, Serta Resiko Kedepan.

Perkembangan Inflasi di kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

a. Pada Bulan Oktober 2024 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium mengalami kenaikan dengan harga 13.500(1kg), Daging Ayam Ras mengalami kenaikan dengan harga 75.000(1kg), Telur Ayam Ras mengalami kenaikan dengan harga 65.000(1kg), Bawang Merah mengalami penurunan dengan harga 35.000(1kg), Cabai Merah mengalami kenaikan dengan harga 60.000(1kg), Cabai Rawit mengalami kenaikan dengan harga 80.000(1kg), Minyak Goreng mengalami kenaikan dengan harga 18.000(per liter), Gula Pasir mengalami kenaikan dengan harga 17.000(1kg), Bawang Putih mengalami penurunan dengan harga 45.000(1kg), Daging Sapi tidak mengalami kenaikan dan penurunan dengan harga 135.000(1kg), Tepung Terigu mengalami penurunan dengan harga 14.000(1kg), Udang mengalami penurunan dengan harga 65.000(1kg), Ikan Kembung mengalami kenaikan dengan harga 65.000(1kg), Mie Instan mengalami penurunan dengan harga 3.000(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal dengan harga 10.000(per sisir), Susu Bubuk per dus dengan harga 50.000(dancow vanilla 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk dengan harga 10.000(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat mengalami penurunan dengan harga 5.000(1kg) sehingga perkembangan inflasi di Bulan Oktober 2024 masih aman meski beberapa bahan komoditi diatas ada yang mengalami kenaikan harga.

b. Pada Bulan November 2024 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium dengan harga 13.500(1kg), Daging Ayam Ras dengan harga 75.000(1kg), Telur Ayam Ras mengalami penurunan dengan harga 55.000(1kg), Bawang Merah mengalami penurunan dengan harga 25.000(1kg), Cabai Merah dengan harga 45.000(1kg), Cabai Rawit mengalami kenaikan dengan harga 100.000(1kg), Minyak Goreng dengan harga 17.000(per liter), Gula Pasir dengan harga 18.000(1kg), Bawang Putih dengan harga 45.000(1kg), Daging Sapi Mengalami Penurunan dengan harga 125.000(1kg), Tepung Terigu dengan harga 13.000(1kg), Udang dengan harga 65.000(1kg), Ikan dengan harga 50.000(1kg), Mie Instan mengalami penurunan dengan harga 3.000(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal mengalami penurunan dengan harga 7.000(per sisir), Susu Bubuk per dus dengan harga 50.000(dancow vanilla 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk mengalami penurunan dengan harga 10.000(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang

dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat mengalami sedikit kenaikan dengan harga 10.000(1kg) sehingga perkembangan inflasi di Bulan November 2024 masih cukup aman dan masih relatif terkendali meski beberapa bahan komoditi diatas ada yang mengalami kenaikan harga.

c. Pada Bulan Desember 2024 Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dari beberapa daftar bahan pokok ada yang mengalami kenaikan harga dan ada yang tidak mengalami kenaikan yaitu : Beras Medium mengalami penurunan dengan harga 13.000(1kg), Daging Ayam Ras dengan harga 75.000(1kg), Telur Ayam Ras mengalami kenaikan dengan harga 57.000(1kg), Bawang Merah mengalami kenaikan dengan harga 35.000(1kg), Cabai Merah mengalami kenaikan dengan harga 80.000(1kg), Cabai Rawit mengalami kenaikan dengan harga 150.000(1kg), Minyak Goreng dengan harga 17.000(per liter), Gula Pasir mengalami kenaikan dengan harga 19.000(1kg), Bawang Putih mengalami penurunan dengan harga 40.000(1kg), Daging Sapi Mengalami kenaikan dengan harga 130.000(1kg), Tepung Terigu dengan harga 13.000(1kg), Udang mengalami penurunan dengan harga 60.000(1kg), Ikan kembung mengalami penurunan dengan harga 45.000(1kg), Mie Instan mengalami penurunan dengan harga 3.000(indomie per 1 bungkus), Tempe dengan harga 3.000(per potong), Tahu Mentah dengan harga 2.000(per 1 biji), Pisang Ambon/Pisang Lokal mengalami kenaikan dengan harga 10.000(per sisir), Susu Bubuk per dus dengan harga 50.000(dancow vanilla 400-500gram), Susu Balita dengan harga 48.000(SGM atau sejenis 400gram), dan Jeruk mengalami penurunan dengan harga 10.000(per liter). Kemudian komoditas yang ikut memberikan andil terhadap perkembangan inflasi adalah Bawang Batang dengan harga 5.000(per batang), dan Tomat mengalami kenaikan yang cukup tinggi dengan harga 20.000(1kg) dari beberapa bulan sebelumnya sehingga perkembangan inflasi di Bulan Desember 2024 tidak begitu aman oleh karena itu Pemerintah Bolaang Mongondow Selatan yang di pimpin oleh Bapak Bupati langsung melakukan sidak pasar mengecek langsung ke pasar-pasar agar supaya beberapa dari bahan komoditi ini akan turun harga sehingga memasuki tahun 2025 harga dari bahan pokok kembali normal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan IV Tahun 2024 kendala yang di hadapi adalah sebagai berikut :

a. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan tergolong daerah yang masih bergantung pada pasokan beras dari daerah lain yang merupakan sentra beras di Sulawesi Utara. Namun, pada Triwulan IV ini terjadi kelangkaan dan kekurangan bahan pasokan namun telah terjadi kenaikan beberapa bahan komoditi sehingga telah mempengaruhi laju perkembangan inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sehingganya Pemda telah mengambil tindakan beberapa kegiatan yaitu melakukan sidak ke pasar dan distributor - distributor agar tidak menahan barang yang menyebabkan kenaikan harga yang cukup tinggi, melakukan operasi ke pasar ke tujuh kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, dan pemerintah juga berusaha mendapatkan informasi daerah yang mengalami surplus komoditi agar supaya kenaikan harga ini tidak bertahan lama .

b. Pemerintah Daerah telah melakukan berbagai Langkah dalam pengendalian inflasi sehingga pada Triwulan ke IV ini hampir semua harga bahan pokok sudah bisa di atasi meski

ada beberapa yang bahan pokok harganya masih cukup tinggi. Namun Pemerintah Daerah akan terus melakukan rapat teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah dan akan terus melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan agar supaya inflasi di daerah akan terus ditekan dan dipantau

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan kebijakan terhadap permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan IV 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Pemerintah daerah terus melakukan upaya menekan harga di pasar serta membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dengan terus bekerja sama dengan pihak terkait dalam hal ini Bulog untuk melakukan kegiatan SPHP Beras di beberapa titik serta menyalurkan bantuan Beras bagi kelompok penerima bantuan yang berhak menerima dengan harapan kebutuhan dasar dapat terpenuhi. Pemerintah daerah juga Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga Bahan Pokok dan Barang Kebutuhan Pokok pada tingkat kecamatan dan kabupaten
- b. Pengawasan dan pemantauan harga terus dilakukan oleh anggota TPID dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan untuk mengidentifikasi komoditas apa saja yang naik terutama bahan pangan agar dapat dilakukan intervensi jika diperlukan. Pemerintah juga melakukan segala upaya untuk bisa meningkatkan serta memperkuat system logistik pada tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Dalam hal ini pemerintah daerah terus berupaya menekan inflasi terbukti pada bulan januari dan februari terjadi penurunan IPH di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menurut data kemendagri. Melalui kegiatan SPHP yang dilakukan di beberapa titik dan penyaluran bantuan beras terbukti telah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan bahan pangan.
- b. Sebagai Tim TPID daerah tentunya terus melakukan pengawasan harga komoditas pangan sebagai wujud tanggung jawab terhadap pengendalian inflasi daerah. Kegiatan pemantauan harga telah dengan baik dan terstruktur di tiap pasar yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sehingga menghasilkan data harga yang akurat dan digunakan guna kepentingan pengendalian inflasi. Secara umum pengendalian harga oleh TPID Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan bisa tercapai melalui dari beberapa program yang sangat strategis dan dapat didukung oleh penguatan koordinasi antara SKPD terkait.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

a. Dinas Perindustrian

1. Melakukan survey harga bahan pokok dan barang penting lainnya yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.
2. Melakukan pengawasan distribusi dan harga pupuk, pestisida, dan barang bersubsidi lainnya, dan melakukan pengawasan distribusi harga bahan pokok dan Gas LPG 3kg dari setiap pangkalan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

b. Dinas Pertanian dan Dinas Ketahanan Pangan

1. Melakukan koordinasi dengan komisi pengawasan pupuk dan pestisida (KP3) Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi pasaran.
2. Melakukan pemantauan dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan agar stok pangan bisa terjaga.
3. Melakukan pemantauan dan mengendalikan harga beras di pasaran tetap stabil.